

Tinjauan yuridis perlindungan hukum nasabah pengguna jasa Automated Teller Machine berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen : studi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.769K/PDT.SUS/2011 = Legal analysis on customer Automatic Teller Machine protection under Law number 8 year 1999 on consumer protection : case study Supreme Court Number 769K/PDT.SUS/2011

Anggian Peter Dolly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331066&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulis dalam skripsi ini membahas mengenai perlindungan konsumen terhadap nasabah pengguna Jasa Automated Teller Machine dalam kasus card trapping antara Muhajidin Taher dengan Bank Mandiri. Metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian normatif dengan melakukan penelitian studi kepustakaan. Dalam form pembukaan rekening pribadi nasabah, diketahui bahwa bank telah memasukkan klausul eksonerasi yang mengalihkan tanggung jawab bank kepada nasabah. Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen seharusnya pelaku usaha dalam hal ini bank tidak boleh memasukkan klausul eksonerasi dalam perjanjian dengan nasabah. Namun nasabah telah melanggar kewajibannya yaitu untuk menjaga nomor PIN yang dimilikinya.

.....In this thesis, the author adresses the protection against the customer that used Automatic Teller Machine in card trapping cases between Muhajidin Taher with Bank Mandiri. In drafting this thesis, author use normative research methodology with the data gathered by literatur study. In application for opening individual account form, bank use the exoneration clauses to transfer its liability to the customer. Based on Article 18 Paragraph (1) Law No.8 Of 1999 on Consumer Protection bank should not exoneration clauses in any agreement with customer. However the customer has violate his obligation to keep secret his own pin.